

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Di SMKN 38 Jakarta

Erulim Sihombing¹, Indra Martha Rusmana², Novi Marliani^{3*}

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

Email: ¹erulim76@gmail.com, ²indramartharusmana@gmail.com, ^{3*}marliani466@gmail.com

Email Penulis Corresponding Author: marliani466@gmail.com

Abstrak-Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa tersebut mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Orang tua juga sangat berperan penting dalam pendidikan anak, oleh karena itu perhatian orang tua dapat membantu orang tua mendidik anak-anaknya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek fisik, emosional, sosial, keuangan, dan intelektual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 10 di SMKN 38 Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasi. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 orang siswa kelas kelas 10 di SMKN 38 Jakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, dokumentasi, daftar nilai PTS. Hasil analisis data penelitian uji hipotesis dijelaskan bahwa persamaan regresi linier sederhana membentuk pola $Y = 35,55 + 0,5675 X$ dapat diartikan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,75 menunjukkan setiap kenaikan nilai keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,75. Oleh karena itu dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 10 SMKN 38 Jakarta. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Matematika, SMKN 38 Jakarta

Abstract-Students are said to be successful in learning if they achieve the learning objectives. In education, learning outcomes are related to changes in students, both in terms of cognitive, affective, and psychomotor aspects. Parents also play a very important role in children's education, therefore parental attention can help parents educate their children to be able to grow and develop optimally in physical, emotional, social, financial, and intellectual aspects. This study aims to determine the Effect of Parental Attention on Mathematics Learning Outcomes of Grade 10 Students at SMKN 38 Jakarta. The type of research used is quantitative with the correlation method. The sample in this study was 68 grade 10 students at SMKN 38 Jakarta. The data collection technique in this study used questionnaire techniques, documentation, and PTS value lists. The results of the analysis of the hypothesis test research data explained that the simple linear regression equation formed a pattern $Y = 35.55 + 0.5675 X$, which can be interpreted as a regression coefficient value (b) of 0.75 indicating that every increase in the value of parental involvement in children's mathematics learning will increase student learning outcomes by 0.75. Therefore, the author can conclude that there is an influence of parental attention on the mathematics learning outcomes of grade 10 students of SMKN 38 Jakarta. Thus, H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Parental Attention, Mathematics Learning Outcomes, SMKN 38 Jakarta

1. PENDAHULUAN

Prestasi belajar matematika siswa, terutama di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menjadi perhatian serius. Berbagai faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor eksternal yang tak dapat diabaikan adalah peran orang tua. Perhatian orang tua terhadap proses belajar anak, termasuk dalam mata Pelajaran. Perhatian dari keluarga/orang tua sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman, serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian hasil belajarnya. Sebagaimana yang disampaikan Lisna Amelia dkk, bahwa perhatian orang tua sangat mempengaruhi kesuksesan anak dalam prestasi belajarnya [1]. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar.

Bahkan dipaparkan oleh [2], bahwasanya Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Semakin berperannya orang tua dalam memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak dan mengawasi proses belajarnya maka akan meningkatkan motivasi anak dalam belajar sehingga anak dapat semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Sedangkan Belajar adalah satu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itusendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [3]. Belajar adalah suatu perilaku, pada saat orang belajar maka resfonna lebih baik, sebaliknya jika ia tidak belajar maka resfonna akan menurun [4]. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik tentu tidak hanya mengandalkan peran pendidik di sekolah saja melainkan ada faktor yang berperan penting yaitu peran orang tua

Peranan orang tua dalam pendidikan anak sangatlah besar baik dalam memberikan perhatian, memberikan dorongan, memberikan bimbingan dalam belajar, memberikan bantuan dalam memecahkan kesulitan yang dihadapi anak, mendampingi anak saat anak belajar, memenuhi kebutuhan sekolah dan memberikan arahan dan nasihat-nasihat yang baik. Peranan orang tua sangat penting dalam membantu anak. Orang tua tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan anak yang pertama dan utama dalam membentuk karakter, nilai agama dan budi pekerti tetapi sekarang memiliki peran tambahan sebagai guru kedua bagi anak dalam belajar di rumah [14]. Begitu besar pengaruh keadaan keluarga terhadap perkembangan anak dalam belajar, baik dari bentuk hubungan dalam keluarga antara ibu dengan bapak, orang tua dengan anak, sehingga dengan demikian diharapkan orang tua sadar akan tugas dan tanggung jawabnya terhadap anak terutama

peran orang tua dalam memberikan motivasi dalam belajar tersebut, anak merasa mendapatkan perhatian dan pengakuan akan keberadaan dirinya dalam keluarga dan anak mempunyai semangat dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam belajar di sekolah. Tugas keluarga yang harus diperhatikan sesudah anak-anak masuk sekolah diantaranya : 1) Menyiapkan suasana yang sesuai dan menggalakkan untuk belajar, 2) Mengulangi pelajaran, mengerjakan tugas, mengikuti kemajuan sekolah, 3) Bekerja sama dengan sekolah untuk menyelesaikan masalah pelajaran yang dihadapi. 4) Memberikan bimbingan dengan cara yang sesuai untuk belajar. 5) Memberikan peluang atau kesempatan untuk memilih jurusan pada pelajaran yang disukai. Perhatian orang tua seperti, a) pemberian bimbingan belajar, b) pengawasan belajar c), Pemberian penghargaan dan hukuman, d) pemenuhan kebutuhan belajar, e) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, f) memperhatikan kesehatan akan menentukan keberhasilan belajar anak [15]. Bentuk perhatian orang tua pada pendidikan anak dapat dilakukan dengan perhatian pada kegiatan belajar anak seperti mengawasi anak belajar dan memberikan motivasi [16].

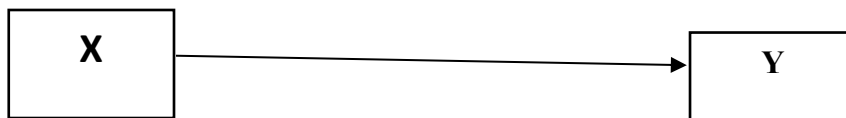
2. KERANGKA TEORI

Hasil belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Istilah tersebut lazim digunakan sebagai sebutan dari penilaian dari belajar. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana bahwa hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya [5]. Adapun W. Winkel mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka [6]. Sedangkan Menurut Rahmawati [7], hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah adanya aktivitas belajar suatu mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam waktu yang telah ditentukan pula. Selain itu, hasil belajar merupakan hasil dan perubahan kemampuan sebagai akibat dari proses belajar seseorang. Orang tua di dalam kehidupan keluarga mempunyai posisi sebagai kepala keluarga atau pemimpin rumah tangga, orang tua sebagai pembentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Menurut Walgito “Perhatian adalah konsentrasi pemusatan atau dan seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekumpulan obyek [8]. Sedangkan menurut Walgito perhatdaian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditunjukkan pada suatu kelompok atau objek [9]. Ada pun yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor, pertama faktor internal yakni, keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa dan yang kedua faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan/ diluar diri siswa yaitu yang berasal dari orang tua baik keadaan ekonomi maupun keadaan kondisi keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak-anaknya baik dari segi psikologis maupun fisiologis. Menurut Slameto mengemukakan tentang perhatian orang tua yang memengaruhi keberhasilan belajar anak, dirumuskan dalam bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, antara lain: a) pemberian bimbingan belajar, b) pengawasan belajar, c) Pemberian penghargaan dan hukuman d) pemenuhan kebutuhan belajar e) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, f) memperhatikan kesehatan anak. Dari definisi hasil belajar diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar matematika yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, dan hal ini biasa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar tersebut akan dilakukan dengan cara evaluasi hasil belajar. Hasil belajar ini mencakup: a) evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuantujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pembelajaran. b) evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuantujuan umum pembelajaran [10].

Sedangkan faktor faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua dalam pendidikan anak menurut Friedman dalam Slameto [11] antara lain: a) Faktor status sosial ditentukan oleh unsurunsur seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan; b) Faktor bentuk keluarga; c) Faktor tahap perkembangan keluarga dimulai dari terjadinya pernikahan yang menyatukan dua pribadi yang berbeda, dilanjutkan dengan tahap persiapan menjadi orangtua; d) Faktor model peran. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan [12]. Setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak dan ibu [13].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode survey atau angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang kelas X SMKN 38 Jakarta yang berjumlah 214 siswa. Dari jumlah sampel tersebut diambil secara acak dengan menggunakan rumus Slovin [17], sehingga jumlah sampel adalah 68 siswa. Teknik ini juga digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara dua variabel tersebut. Teknik korelasi dalam metode penelitian ini yang digunakan adalah korelasional. Adapun variabel riset ini ada dua yakni bebas dan terikat yang di gambarkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Ket : X (Perhatian Orang Tua) dan Y (Hasil Belajar PTS)

Adapun Responden dalam penelitian ini berjumlah 68 siswa dari 214 siswa yang ada di kelas 10 SMKN 38 Jakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang menjadi instrumen utama dalam riset ini

4. HASIL

Berisi Pada bagian ini akan menyajikan hasil dari Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas 10 SMKN 38 Jakarta. Data tingkat perhatian orang tua didapat dari hasil jawaban responden melalui angket perhatian orang tua dalam belajar matematika, sedangkan data hasil belajar matematika siswa didapat dari hasil nilai PTS matematika semester ganjil tahun ajaran 2024-2025. Dari hasil perhitungan hasil hipotesis jumlah nilai X (ΣX) adalah 4235, jumlah nilai Y (ΣY) adalah 4821, jumlah nilai XY (ΣXY) adalah 310070, jumlah nilai X^2 (ΣX^2) adalah 281059, jumlah nilai Y^2 (ΣY^2) adalah 351655.

Selanjutnya menguji hipotesis ada pengaruh atau tidak antara perhatian orang tua (variabel x) terhadap hasil belajar matematika siswa (variabel y). Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan rumus regresi linier sederhana[18]. Sebelum itu, tentukan terlebih dahulu model persamaan regresi linier sederhana yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$Y = a + bX$. Dimana Koefisien kemiringan (b): 0.5667 dan Intersep (a): 35. Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh model persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$= 0,5675 + 35,55 X$$

Berdasarkan model persamaan regresi linier sederhana di atas menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

1. Harga konstan (a) sebesar 35,55 artinya ketika variabel X (perhatian orang tua dalam belajar anak) = 0 (harga konstan), variabel Y (hasil belajar matematika siswa) sudah ada nilainya sebesar 35,55
2. Koefisien regresi (b) sebesar 0,5675 artinya setiap kenaikan nilai keterlibatan orang tua dalam belajar anak, maka akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa sebesar 35,55.
3. Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan jika X (keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak) ditingkatkan, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Melihat keeratan hubungan keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y) Untuk melihat keeratan hubungan variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus korelasi product moment [19]. Dari hasil analisis menggunakan rumus korelasi product moment, maka dapat diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,7548. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” product moment dari 68 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,2387. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,7548 \geq 0,2387$ yang artinya Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas 10 SMKN 38 Jakarta, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Untuk melihat kontribusi keterampilan mengajar guru (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y) Untuk melihat kontribusi variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus Determinasi. Berikut ini rumus determinasi [20], yaitu :

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,7584 \times 100\%$$

$$= 0,5625 \times 100\%$$

$$= 56,25 \%$$

Jadi, dari hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 56,25 % yang artinya pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas 10 SMKN 38 Jakarta adalah sebesar 56,25 % sedangkan 43,75 % hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Jika dilihat dari hasil perhitungan korelasi product moment (r_{xy}) didapatkan hasil sebesar 0,7548 artinya hubungan antara perhatian orang tua dalam belajar matematika anak (variabel X) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y) sangat erat karena nilai (r_{xy}) = 0,7548 mendekati positif 1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 38 Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Presentase Perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang dimana sebanyak 10 responden dengan presentase (14,71%), 33 responden dalam kategori tengah/edang dengan presentase (48,53 %), dan 25 responden

dalam kategori bawah/rendah dengan presentase (36,76 %). Adapun siswa yang mencapai nilai KKM matematika sebanyak 43 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 25 siswa tua dalam belajar matematika siswa (variabel X) terhadap hasil belajar matematika siswa (variabel Y) sebesar 56,25 % dilihat dari hasil perhitungan koefisiensi determinasi dan sisanya 43,75 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

5. KESIMPULAN

Berisi Berdasarkan penelitian di SMKN 38 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini didukung oleh analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan pola $Y = 0,5675 + 35,55X$ dan koefisien korelasi (r) sebesar 0,75, yang signifikan pada taraf 5%. Kontribusi pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 56,25%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Meskipun sebagian besar responden memiliki tingkat perhatian orang tua dalam kategori sedang, dan mayoritas siswa telah mencapai KKM matematika, hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan adanya korelasi dan pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lisna Amelia, "Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Kelas 1 Sd," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 3, no. 2, pp. 186–193, 2023, doi: 10.55606/juridikbud.v3i2.1639.
- [2] Syarifah Rahmi, "Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Di Sekolah," *J. AZKIA J. Aktual. Pendidik. Islam*, vol. 16, no. 2, pp. 463–476, 2022, doi: 10.58645/jurnalazkia.v16i2.48.
- [3] S. Suryabrata, "Psikologi Pendidikan," p. 354, 2015.
- [4] Kiki Melita Andriani, Maemonah, and Rz. Ricky Satria Wiranata, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 - 2020," *SALIHA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 78–91, 2022, doi: 10.54396/saliha.v5i1.263.
- [5] W. M. Pandiangan, S. Siagian, and H. Sitompul, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, p. 86, 2018, doi: 10.24114/jtp.v11i1.11199.
- [6] M. S. Ummah, *FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA*, vol. 11, no. 1. 2019. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [7] N. Wijayanti and S. A. Widodo, "Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring," *J. Instr. Math.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2021, doi: 10.37640/jim.v2i1.849.
- [8] S. E. Mawarsih, Susilaningih, and N. Hamidi, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo," *Jupe Uns*, vol. 1, no. 3, pp. 1–13, 2013.
- [9] S. P. Astuti, S. Handayani, P. Studi, T. Informatika, P. Studi, and T. Informatika, "Jurnal SAP Vol . 2 No . 1 Agustus 2017 Pendahuluan Tinjauan Pustaka," vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2017.
- [10] S. S. Pettalongi, D. Jurusan, T. Stain, and D. Palu, "Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran," *Ta' Dieb*, vol. 11, no. 6, pp. 1001–1012, 2009.
- [11] A. Syamli, Fitriyah, L. Rahmah, and F. I. Fajrotin, "Peran Orang Tua dalam Peningkatan Pendidikan Anak di Era Digital di Desa Ketawang Dalem Ganding," *J. Keislam. dan Kemasyarakatan*, vol. 6, no. 2, pp. 221–243, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>
- [12] Wahidin, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar," *Pancar*, vol. 3, no. 1, pp. 232–245, 2019.
- [13] A. Rahman, "Jurnal Pendidikan Indonesia Pendidikan PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR INDONESIA A . Rahman Universitas Indraprasta PGRI Jakarta , Indonesia Email : ajirahmaan@gmail.com INFO ARTIKEL Diterima Diterima dalam bentuk review 10 Februari 2021," vol. 2, no. 2, pp. 171–180, 2021.
- [14] A. Purwianto, F. N. Mahmudah, and D. M. Nasaruddin, "Pelibatan orang tua dalam upaya meningkatkan capaian belajar siswa kelas vi sd unggulan aisyiyah bantul tahun pelajaran 2021/2022 di masa pandemi covid-19," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 16267–16276, 2022.
- [15] M. N. P. Tenawahang, "Perhatian Orang Tua terhadap Belajar Peserta Didik di SMPS St. Antonius Padua Leworahang," *JAPB J. Agama, Pendidik. dan Budaya*, vol. 1, no. 1, pp. 35–40, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.stpreinha.ac.id/index.php/japb/article/view/42>
- [16] A. Mahfudza, F. Nur, A. Siregar, Y. Amarisa, and H. Z. Lubis, "JOTE Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 409-416 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Implementasi Alat Musik Angklung dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Musik Anak Usia Dini di PAUD Azhura," vol. 5, pp. 409–416, 2023.
- [17] M. S. Ummah, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF*, vol. 11, no. 1. 2019. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [18] M. P. Supardi U.S., MM., "Aplikasi Statiska Dalam Penelitian," 2018.
- [19] P. D. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D," 2013, *Jakarta*.
- [20] H. M. Ulul, "S t a t i s t i k," pp. 2–127, 2018.